

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan, yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Dalam saling mempengaruhi ini peranan pendidik lebih besar, karena kedudukannya sebagai orang yang lebih dewasa, lebih berpengalaman, lebih banyak menguasai nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan (Sukmadinata, 2004: 3).

Menurut (Slameto, 1988:68 dalam Hadis, 2008:17) “agar proses pembelajaran di kelas dapat maksimal dan optimal, maka hubungan peserta didik dengan sesama peserta didik yang lain harus timbal balik dan komunikatif satu sama lainnya”. Proses pembelajaran hanya dapat terjadi jika antara guru dengan peserta didik terjadi komunikasi dan interaksi timbal balik yang edukatif. Jadi proses pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh hubungan yang ada dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Hadis (2008:50) mengatakan “Para guru harus memberikan banyak pengalaman yang menantang peserta didik dengan harapan peserta didik terlatih dan terbiasa untuk berpikir dalam mencari jalan keluar suatu persoalan sehingga membuahakan suatu pengalaman yang berharga bagi peserta didik”.

Guru harus memunculkan strategi pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pokok bahasan yang disampaikan oleh guru. Tujuan yang ingin dicapai oleh guru di antaranya adalah menciptakan suasana aktif di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Terciptanya suasana yang aktif di dalam kelas akan berdampak baik bagi peserta didik, sehingga peserta didik akan mudah menyerap pokok bahasan yang disampaikan oleh guru secara optimal (Daryanto, 2011:1).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran audio visual. Karena pada beberapa materi dalam pelajaran biologi yang objeknya sukar diamati secara langsung seperti materi virus. Misalnya saja pada materi virus dibahas mengenai struktur dalam virus yang cukup rumit dan berukuran sangat kecil sehingga kurang efektif jika diajarkan hanya dengan bercerita/ceramah saja tanpa dipadu dengan model atau media pembelajaran lain. Jika pembelajaran kurang efektif, maka berpengaruh juga terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik. Untuk itu, ada baiknya jika guru menggunakan media audio visual yang bisa memperlihatkan secara jelas bagian-bagian terkecil yang menyusun suatu virus (Daryanto, 2011:2).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis

berjudul: **“Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Virus.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Beberapa materi dalam pelajaran biologi objeknya sukar diamati secara langsung sehingga mempersulit peserta didik dalam belajar.
2. Perkembangan IPTEK saat ini sangat berpengaruh pada gaya belajar peserta didik, peserta didik senang melihat tayangan materi pembelajaran berupa video di youtube.
3. Beberapa materi dalam pelajaran biologi lebih erat kaitannya dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari, untuk itu pendidik dituntut untuk melakukan proses pembelajaran yang lebih real.
4. Kompetensi dasar yang ingin dicapai pada konsep virus adalah menerapkan pemahaman tentang virus berkaitan dengan ciri, replikasi dan peran virus dalam aspek kesehatan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada konsep virus?”

D. Batasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah, penulis memandang perlu memberi batasan masalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X SMA PGRI 1 Bandung.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah kognitif, psikomotor dan afektif.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui penerapan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada konsep virus.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi secara empiris tentang peningkatan hasil belajar melalui penerapan media audio visual pada konsep virus.

F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan yang terarah, penelitian ini juga mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Memberikan alternatif model pembelajaran yang sesuai untuk konsep virus, serta memberikan informasi tentang media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

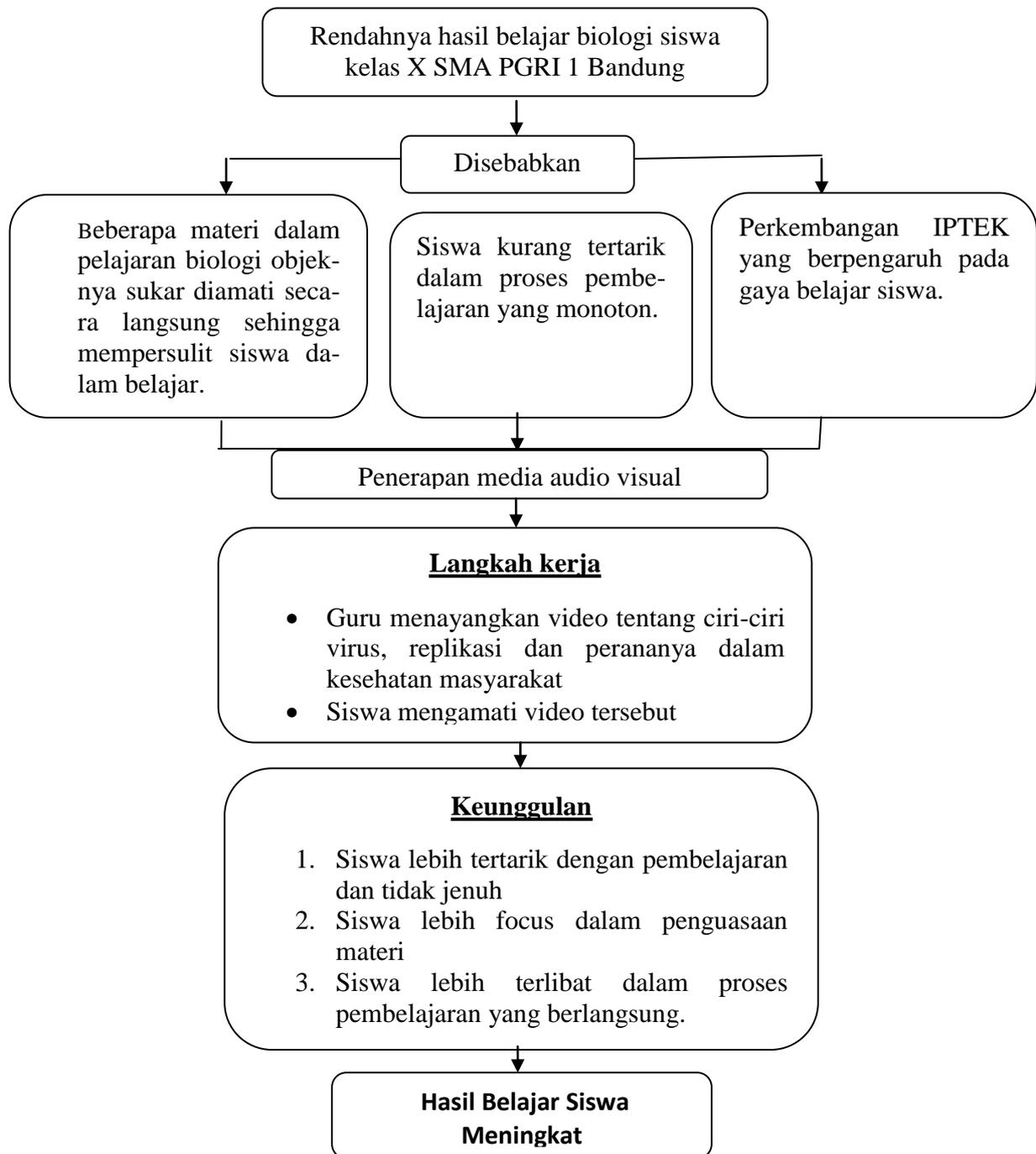
2. Bagi peserta didik

Memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran, juga meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan media audio visual.

G. Kerangka Pemikiran

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh beberapa factor di antaranya ialah menetapkan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu upayanya yang dapat dilakukan adalah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajarannya. Karena pada beberapa materi dalam pelajaran biologi yang objeknya sukar diamati secara langsung seperti materi virus.

Pada materi virus dibahas mengenai struktur dalam virus yang cukup rumit dan berukuran sangat kecil sehingga kurang efektif jika diajarkan hanya dengan bercerita/ceramah. Jika pembelajaran kurang efektif, maka berpengaruh juga terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik. Untuk itu, ada baiknya jika guru menggunakan media audio visual yang bisa memperlihatkan secara jelas bagian-bagian terkecil yang menyusun suatu virus.



Gambar 1.1: Kerangka Pemikiran

H. Asumsi dan Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian sebagaimana diutarakan di atas, maka beberapa asumsi dan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Asumsi

Media dalam pembelajaran biologi dapat berfungsi menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang, misalnya mikroorganisme (Basuki, 1992:75).

Media audio visual adalah suatu alat yang mengandung pesan dalam bentuk auditif dan visualitatif (dapat didengar dan dapat dilihat), dan dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan siswa untuk belajar (Azhar, 2006:3).

2. Hipotesis

“Penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada konsep virus”.

I. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut kemudian didefinisikan sebagai berikut.

1. Hasil belajar yang dimaksud adalah, melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan tes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan kognitif dengan format pilihan ganda. Format tes ini digunakan pada pretest dan posttest untuk mengetahui

dan mengukur nilai hasil belajar peserta didik dalam judul yang telah ditentukan penulis baik sebelum dan sesudah penerapan media audio visual.

2. Media audio visual yang akan dilaksanakan saat penelitian adalah menggunakan video mengenai ciri-ciri virus, replikasi dan peran virus dalam aspek kesehatan masyarakat.
3. Materi virus yang akan disampaikan saat penelitian adalah mengenai ciri – ciri virus, replikasi, dan peran virus dalam aspek kesehatan masyarakat.

J. Skuktur Organisasi Skripsi

1. Bab 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan membahas mengenai latar belakang melakukan penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran atau diagram/skema paradigma penelitian yang di dalamnya juga terdapat asumsi juga hipotesis penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Teoritis

Bagian ini membahas mengenai variabel penelitian yang diteliti, analisis dan pengembangan materi pelajaran yang diteliti.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, partisipasian untuk peneltian survey serta populasi dan sampel untuk penelitian eksperimen, lalu ada instrument penelitian di dalamnya, prosedur penelitian dan rancangan analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.